

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan temuan empiris terkait dengan pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019 – 2022 sebanyak 29 perusahaan dengan jumlah sampel 91. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 27.

Variabel independen yang digunakan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial yaitu jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dibagi jumlah saham yang beredar, pengukuran yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional yaitu jumlah saham pihak institusional dibagi jumlah saham yang beredar, pengukuran yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu diukur melalui logaritma natural total asset, dan pengukuran yang digunakan untuk mengukur dewan komisaris independen yaitu jumlah komisaris independen dibagi jumlah anggota dewan komisaris. Di samping itu, variabel dependen berupa kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen.